

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kejadian kanker didunia memasuki masa kritis, dimana setiap tahun angka kejadian kanker semakin meningkat. Terdapat banyak jenis kanker yang ada di dunia salah satunya adalah kanker serviks. Hingga saat ini kanker serviks merupakan penyebab kematian terbanyak penyakit kanker di negara berkembang. Angka kejadian penyakit ini rendah pada wanita berumur dibawah 25 tahun, namun insidens meningkat pada wanita berumur 35 sampai 40 tahun dan mencapai titik maksimum pada usia 50-an (Syamsudin, 2007).

Menurut data dari organisasi kesehatan dunia WHO tahun 2009, setiap tahun jumlah penderita bertambah mencapai 6,25 juta orang. Dalam 10 tahun mendatang diperkirakan 9 juta orang akan meninggal setiap tahun akibat kanker. Dua pertiga dari penderita kanker di dunia akan berada di negara - negara yang sedang berkembang (Setiati, 2009). Berdasarkan data data dinas kesehatan kota Solo, pada tahun 2011 jumlah penduduk yang menderita kanker serviks 2011 lalu tercatat 134 per 500 ribu penduduk Solo (DKK, 2011), sedangkan Puskesmas sangkrah pada tahun 2011 terdapat 3 orang yang terkena kanker serviks.

Salah satu faktor penentu yang dapat mempengaruhi perilaku kesehatan adalah faktor predisposisi yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, informasi dan minat (Notoadmojo, 2003). Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Sebagian besar penderita kanker datang sudah dalam stadium lanjut sehingga prosesnya sulit atau tak mungkin lagi disembuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang kanker serviks masih tergolong rendah, sehingga kesadaran masyarakat untuk skrining kanker serviks juga rendah.

Faktor – faktor penyebab tingginya angka kejadian kanker di Indonesia salah satunya adalah kesadaran perempuan yang sudah pernah melakukan hubungan seksual untuk melakukan deteksi dini masih rendah. Deteksi dini merupakan kunci upaya penyembuhan semua jenis kanker. Pentingnya deteksi dini dilakukan untuk mengurangi prevalensi jumlah penderita dan untuk mencegah terjadinya kondisi kanker pada stadium lanjut. Metode untuk melakukan deteksi dini kanker serviks adalah dengan *pap smear*, selain metode ini ada metode lain yang dapat digunakan yaitu dengan metode IVA test, *Thin Prep*, dan kolposkopi. Faktor penyebab yang lain dari kanker serviks adalah hubungan seks terlalu dini, terlambat menikah, dan berganti – ganti pasangan.

(Smart, 2010)

Berdasarkan survey pendahuluan terhadap 15 ibu yang berkunjung di Puskesmas Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta. Pada saat diwawancarai 10 orang ibu mengatakan belum mengerti tentang deteksi dini kanker serviks, dengan rentang pendidikan SD - SMP dan 5 orang ibu mengatakan mengetahui tentang deteksi dini kanker serviks, mempunyai tingkat pendidikan SMA – Perguruan tinggi. Sedangkan untuk pelaksanaan deteksi dini kanker serviks, Puskesmas Sangkrah menggunakan metode IVA test.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pengetahuan dengan perilaku deteksi dini kanker serviks di Puskesmas Sangkrah, Kecamatan Pasar kliwon, Surakarta ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap perilaku deteksi dini kanker serviks di Puskesmas Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan pasangan usia subur tentang deteksi dini kanker serviks di Puskesmas Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta.
- b. Untuk mengetahui perilaku pasangan usia subur tentang deteksi dini kanker serviks di Puskesmas Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku deteksi dini kanker serviks di Puskesmas Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kanker serviks dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat dan tertarik dengan penelitian sejenis.

2. Praktis

- a. Bagi Wanita di wilayah kerja Puskesmas Sangkrah

Untuk menambah wawasan, memberikan informasi dan pengetahuan tentang manfaat kesehatan di bidang reproduksi, khususnya manfaat tentang deteksi dini kanker serviks.

b. Bagi institusi pendidikan khususnya mahasiswa

Skripsi ini sebagai acuan untuk dapat digunakan sebagai data dasar penelitian selanjutnya.

c. Bagi pihak Puskesmas

Dapat memperoleh informasi dan mengidentifikasi masalah yang mempengaruhi hubungan antara tingkat pendidikan dan perilaku deteksi dini kanker serviks.

d. Bagi pemerintahan setempat

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi Pemerintahan Kecamatan Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta dalam mengambil kebijakan khususnya kebijakan yang berhubungan dengan upaya peningkatan partisipasi wanita dalam penurunan kejadian kanker serviks.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain:

1. Candraningsih *et all* (2011): Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Kanker Serviks Dengan Praktik Deteksi Dini Kanker Serviks di BPS Manyaran Semarang. Hasil analisa menunjukkan 34 responden memiliki tingkat pengetahuan cukup dan 14 responden berpengetahuan kurang.
2. Kamaliah (2012): Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Kepercayaan dan Tradisi Wanita Usia Subur (WUS) terhadap Pemeriksaan Pap Smear

dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks di RSUD dr. Pringadi Medan Tahun 2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik pengetahuan, sikap, kepercayaan dan tradisi wanita usia subur berpengaruh signifikan terhadap pemeriksaan pap smear dalam upaya deteksi dini kanker serviks.

3. Tri nugroho Adi (2011): Wanita dan deteksi dini kanker serviks di wilayah Kabupaten Banyumas, Purwokerto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada kecenderungan responden memiliki intensi untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dan ada hubungan pengetahuan tentang kanker serviks dengan partisipasi wanita dalam program deteksi dini kanker serviks.